TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i4.10529

ISU PENDIDIKAN ISLAM DI ERA GLOBAL

Islamic Education Issues in the Global Era

Nanang Anshori & Sukari
Institut Mamba'ul 'Ulum Surakarta
Anshorinanang@gmai.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 1, 2026	May 29, 2026	Jun 10, 2026	Jun 15, 2026

Abstract

Islamic education in the era of globalization faces significant changes influenced by developments in technology, information, and communication. Globalization brings positive impacts as well as challenges that require Islamic education to maintain its Islamic identity while adapting to the demands of the times. This study aims to examine issues in Islamic education in the global era, including its concepts, challenges, impacts, and opportunities for development. This study uses a qualitative approach with a library research method. Data were obtained from various relevant books and scholarly articles and were then analyzed using the Miles and Huberman interactive analysis model through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that Islamic education is required to integrate Islamic values with modern science and technology. The main challenges faced include the influence of global culture, moral crisis, developments in information technology, limited quality of human resources, and the demands of 21st-century competencies. On the other hand, globalization also provides opportunities in the form of easier access to knowledge, innovation in learning methods, improvement in the quality of human resources, and strengthening of global educational networks. The conclusion of this study affirms that Islamic education needs to carry out curriculum innovation, utilize digital technology,

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

integrate knowledge, and strengthen character education in order to produce a generation that is religious, has noble character, and is competitive in facing global challenges. The implications of this study indicate the importance of developing Islamic education that is adaptive, integrative, and oriented toward character formation in responding to the dynamics of globalization.

Keywords: Islamic Education; Globalization; Digital Technology; Character Education; 21st-Century Competencies

Abstrak: Pendidikan Islam di era globalisasi menghadapi perubahan signifikan yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi. Globalisasi membawa dampak positif sekaligus tantangan yang menuntut pendidikan Islam untuk mempertahankan identitas keislaman sambil beradaptasi dengan tuntutan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji isu-isu pendidikan Islam di era global, meliputi konsep, tantangan, dampak, dan peluang pengembangannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*). Data diperoleh dari berbagai buku dan artikel ilmiah yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam dituntut untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Tantangan utama yang dihadapi meliputi pengaruh budaya global, krisis moral, perkembangan teknologi informasi, keterbatasan kualitas sumber daya manusia, dan tuntutan kompetensi abad ke-21. Di sisi lain, globalisasi juga memberikan peluang berupa kemudahan akses ilmu pengetahuan, inovasi metode pembelajaran, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta penguatan jejaring pendidikan global. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan Islam perlu melakukan inovasi kurikulum, pemanfaatan teknologi digital, integrasi ilmu, dan penguatan pendidikan karakter agar mampu menghasilkan generasi yang religius, berakhlak mulia, serta kompetitif dalam menghadapi tantangan global. Implikasi kajian ini menunjukkan pentingnya pengembangan pendidikan Islam yang adaptif, integratif, dan berorientasi pada pembentukan karakter dalam merespons dinamika globalisasi.

Kata Kunci: Pendidikan Islam; Globalisasi; Teknologi Digital; Pendidikan Karakter; Kompetensi Abad Ke-21

PENDAHULUAN

Era globalisasi merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari dalam perkembangan kehidupan modern yang ditandai dengan pesatnya kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi. Globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pendidikan Islam. Pendidikan islam sebgai sistem pendidikan yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits dituntut untuk mampu beradaptasi dengan dinamika global tanpa kehilangan identitas keislamanya (Fauzi, et.al, 2025).

Dalam konteks globalisasi, pendidikan Islam tidak hanya dituntut untuk menghasilkan individu yang religius, tetapi juga kompeten secara global. Hal ini menimbulkan

berbagai isu seperti integrasi ilmu agama dan sains, tantangan moral, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Globalisasi membawa dampak multidimensi yang mempengaruhi eksistensi dan arah pendidikan Islam di masa depan (Della, et.al, 2023).

Beberapa penelitian terkait pendidikan Islam di era globalisasi telah banyak dilakukan. Penelitian oleh Norhidayah, et.al, (2025) mengungkapkan bahwa pendidikan Islam menghadapi tantangan berupa kemajuan teknologi, krisis moral, serta tuntutan kompetensi global, sehingga diperlukan strategi seperti revitalisasi kurikulum dan penguatan pendidikan karakter. Selanjutknya penelitian yang dilakukan Sia, et.al (2023) menekankan bahwa globalisasi membawa dampak multidimensi terhadap pendidikan Islam, baik dari aspek sosial, bidaya, ekonomi, maupaun politik, sehingga diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi perubahan tersebut. Penelitian lain yang dilakukan Al Amin, et.al (2025) menunjukkan pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dengan perkembangan teknologi sebagai upaya menjaga relevansi pendidikan Islam di era global.

Penelitian ini penting dilakukan karena pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk generasi Muslim yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter dan moral yang kuat. Dalam konteks globalisasi, pendidikan Islam harus mampu menjadi solusi atas berbagai krisis nilai yang terjadi di masyarakat.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan konsep dan praktik pendidikan Islam yang relevan dengan tuntutan zaman, sehingga mampu mencetak sumber daya manusia yang kompetitif sekaligus berakhlak mulia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (library research). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan isu pendidikan Islam di era global berdasarkan sumber-sumber tertulis yang relevan. Data penelitian berupa konsep, gagasan, dan temuan ilmiah yang diperoleh dari buku dan artikel jurnal yang membahas konsep pendidikan Islam, tantangan pendidikan Islam, dampak dan peluan pendidikan Islam di era globalisasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menelaah sumber-sumber pustaka yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan model analisis

interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi tahap reduksi data, kondensasi data, dan penarikan kesimpulan. Melalui tahapan tersebut, data diseleksi, disusun secara sistematis, dan disintesis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai isu pendidikan Islam di era global.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Pendidikan Islam di Era Globalisasi

Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist yang bertujuan membentuk manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Di era globalisasi, pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan nilai spiritual dengan tuntutan modernitas (Ira, et.al, 2025).

Globalisasi ditandai dengan kemajuan teknologi informasi, komunkasi, serta keterbukaan antar negara yang membawa dampak besar terhadap sistem pendidikan. Pendidikan Islam dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan tersebut tanpa kehilangan identitas keislamannya (Alanshori, et.al, 2025).

Dalam konteks ini, pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai tradisional dengan tuntutan modernitas. Hal ini penting agar pendidikan Islam tetap relevan dan mampu menjawab kebutuhan zaman, termasuk dalam menghadapi tantangan global seperti pluralisme, kompetisi global, dan perkembangan teknologi (Della, et.al, 2023).

Dengan demikian, pendidikan Islam di era globalisasi memiliki peran strategis dalam membentuk manusia yang tidak hanya religius, tetapi juga adaptif, kritis, dan kompeten secara global.

Tantangan Pendidikan Islam di Era Globalisasi

Di era globalisasi ini, terdapat beberapa tantangan yang di hadapi dalam pendidikan islam baik dari apek internal maupun eksternal. Diantaranya sebagai berikut:

1. Pengaruh Budaya Global dan Krisis Identitas**.**

Salah satu tantangan utama adalah masuknya budaya global yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai Islam. Globalisasi mendorong gaya hidup liberal, individualistik, dan materialistik yang dapat mengikis identitas keislaman generasi muda.

Globalisasi dapat menyebabkan penurunan nilai moral seperti rasa hormat, tanggung jawab, dan etika sosial di kalangan remaja (Azis, et,al, 2025). Selain itu, pendidikan Islam menghadapi tantangan dalam menjaga identitas muslim di tengah arus modernisasi

2. Tantangan Teknologi dan Informasi

Media sosial sangat berpengaruh signifikan terhadap pola pikir keagamaan generasi muda, sehingga diperlukan pengelolaan yang bijak dalam pengguna'annya (Anisa, et,al, 2025). Bahkan, perkembangan teknologi seperti AI juga mulai mempengaruhi otoritas keilmuan dalam Islam.

3. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Kualitas tenaga pendidik yang belum optimal juga menjadi tantangan dalam menghadapi era global. Profesionalisme guru dan kemampuan adaptasi terhadap teknologi menjadi faktor penting dalam keberhasilan pendidikan Islam. Banyak pendidik yang belum memiliki kompetensi digital dan pedagogik yang memadai.

Oleh karena itu menekankan pentingnya peningkatan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam agar mampu menghadapi tantangan global dan perkembangan teknologi (Nurhilaliyah, 2025).

4. Tuntutan Kompetensi Abad 21.

Era globalisasi menuntut peserta didik memiliki keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Pendidikan Islam seringkali masih berfokus pada aspek kognitif dan hafalan. Padahal, pendidikan Islam harus mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya religius tetapi juga kompetitif secara global.

Dampak Globalisasi terhadap Pendidikan Islam

Globalisasi memberikan dampak positif dan negatif dalam pendidikan islam diantaranya sebagai berikut:

1. Dampak positif terhadap pendidikan Islam

a) Akses Ilmu Pengetahuan yang Lebih Luas.

Globalisasi mempermudah akses terhadap berbagai sumber ilmu, termasuk literatur keislaman klasik maupun kontemporer melalui internet, e-book, dan jurnal ilmiah Hal ini memperkaya wawasan peserta didik dan tenaga pendidik (Firmansyah, et.al, 2023). Hal ini

mendorong peserta didik dan pendidik untuk lebih terbuka terhadap berbagai pemikiran dalam Islam. Globalisasi juga mendorong penghapusan dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum melalui integrasi kurikulum. Pendidikan Islam mulai menggabungkan sains, teknologi, dan nilai-nilai Islam.

b) Peningkatan Kualitas SDM.

Globalisasi mendorong lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kurikulum agar mampu bersaing secara global, termasuk penguasaan bahasa asing dan kompetensi abad 21 (*critical thinking, creativity, collaboration, communication*).

c) Inovasi dalam Metode Pembelajaran.

Kemajuan dalam teknologi seperti e-learning, media digital, dan pembelajaran berbasis proyek meningkatkan efektivitas pembelajaran (Suhernawati, et.al, 2025). Karena bisa membuat pemebelajaran pendidikan Islam lebih menarik dan efektif, metode pembelajaran menjadi lebih interaktif dan fleksibel.

2. Dampak negatif terhadap pendidikan Islam.

Dalam bukunya Yumna, et.al (2025) menjelaskan beberapa dampak negatif globalisasi terhadap pendidikan Islam diantaranya:

a) Komersialisasi Pendidikan.

Di era globalisasi, semakin terbuka peluang bagi sektor publik untuk terlibat dalam pendidikan, yang pada akhirnya mendorong terjadinya komersialisasi dalam bidang ini. Motivasi pendidikan yang sebelumnya berfokus pada pelaksanaan amanah dan sebagai bagian dari ibadah, kini bergeser menjadi upaya untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya melalui sektor pendidikan.

b) Pengelompokan Berdasarkan Status Sosial.

Dengan berkembangnya media sosial dan kemudahan komunikasi saat ini, muncul berbagai kelompok sosial yang kadang memiliki kecenderungan materialistik dalam berkelompok, yang pada akhirnya menyebabkan terjadinya pemisahan sosial. Kelompok-kelompok ini kemudian terus menunjukkan cksistensinya, dan terkadang menjadi sangat fanatik, sehingga sulit untuk berinteraksi dengan orang di luar kelompok mereka atau yang dianggap setara.

c) Bahaya Yang Ditimbulkan Oleh Internet dan Dunia Maya.

Dampak ini terlihat jelas, baik dalam aspek fisik, seperti munculnya masalah kesehatan yang sebelumnya jarang ditemukan, seperti gangguan pada mata dan bentuk tubuh, maupun dalam. aspek psikologis, seperti meningkatnya kecenderungan anak-anak untuk menjadi introvert, merasa cemas, mudah marah, dan sebagainya.

d) Erosi Budaya Lokal.

Masuknya budaya asing, yang didorong oleh kemajuan teknologi, juga berdampak pada aspek budaya. Budaya Barat yang dibawa oleh teknologi modern kini mendominasi banyak aspek kehidupan, mulai dari gaya hidup, cara berpakaian, kebebasan berbicara, hingga kebebasan bertindak, yang pada akhirnya menyebabkan tergerusnya budaya lokal.

e) Sikap Ketergantungan.

Ketergantungan yang dimaksud mencakup berbagai hal, seperti ketergantungan terhadap teknologi, ketergantungan terhadap dunia luar yang dianggap lebih maju, ketergantungan pada gaya hidup modern, dan ketergantungan terhadap kemajuan budaya asing. Hal ini menciptakan sikap ketidakmampuan untuk mandiri, kecenderungan untuk mencari solusi instan dan cepat, serta pola konsumtif terhadap produk-produk hasil kemajuan dan modernisasi.

Peluang Pendidikan Islam di Era Globalisasi

1. Peluang Epistemologis: Integrasi dan Islamisasi Ilmu Kontemporer**.**

Nurdin (2020) dalam buku Solehudin, et.al (2026) menyatakan Globalisasi membuka akses terhadap khazanah ilmu pengetahuan global. Ini adalah peluang emas untuk melakukan proyek integrasi ilmu yang lebih sistematis. Penelitian mutakhir menawarkan kerangka tawhidic paradigma atau Islamization of Knowledge yang lebih aplikatif, misalnya dalam mengkritisi asumsi antroposentris dalam ilmu lingkungan dan menawarkan alternatif berbasis konsep khalifah dan Amanah. Teknologi juga memungkinkan digitalisasi kitab kuning dan pendekatan interdisipliner dalam memahami teks keagamaan.

2. Peluang Teknopedagogis: Digitalisasi dan Demokratisasi Akses.

Sari et.al (2023) dalam buku Solehudin, et.al (2026) menyatakan dalam buku Platform digital (e-learning, MOOC, YouTube edukasi, aplikasi Al-Qur'an) menjadi alat ampuh untuk mendemokratisasi akses terhadap pendidikan Islam berkualitas. Konten keislaman yang

kreatif, interaktif, dan kontekstual dapat menjangkau generasi digital native secara lebih efektif. Metode pembelajaran blended learning dan flipped classroom dapat diadaptasi untuk mengajarkan ilmu agama dengan lebih menarik dan mendalam.

3. Peluang Sosio-Kultural: Konstruksi ldentitas Glokal dan Jaringan Global.

Baharun et.al (2022) dalam buku Solehudin, et.al (2026) menyatakan Globalisasi memungkinkan pendidikan Islam membentuk identitas glocal-kokoh secara akidah dan akhlak, namun terbuka dan adaptif terhadap, budaya lokal dan global. Jejaring internasional antar lembaga pendidikan Islam (pesantren, madrasah, universitas Islam) dapat diperkuat untuk pertukaran guru, kurikulum, dan riset kolaboratif mengenai masalah umat Islam global.

4. Peluang Pengembangan Karakter Abad 21.

Hasanah (2021) dalam buku Solehudin, et.al (2026) menyatakan Nilai-nilai inti pendidikan Islam seperti kejujuran(shiddiq), amanah, dan ketangguhan (shabr) justru menjadi komoditas moral yang sangat dibutuhkan di dunia yang penuh ketidakpastian dan krisis etika. Pendidikan Islam berpeluang menjadi pionir dalam pendidikan karakter yang menyeluruh, mengisi kekosongan spiritual pendidikan sekuler modern.

KESIMPULAN

Pendidikan Islam di era globalisasi menghadapi dinamika yang kompleks, baik dari segi konsep, tantangan, maupun dampaknya. Globalisasi menuntut pendidikan Islam untuk mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa kehilangan identitasnya. Berbagai tantangan seperti krisis moral, pengaruh budaya global, keterbatasan kualitas sumber daya manusia, serta tuntutan kompetensi abad 21 menjadi faktor penting yang harus direspons secara adaptif dan strategis. Di sisi lain, globalisasi juga memberikan dampak positif berupa kemudahan akses ilmu, inovasi pembelajaran, serta peluang peningkatan kualitas pendidikan Islam secara menyeluruh.

Selain tantangan, globalisasi juga membuka peluang besar bagi pendidikan Islam untuk berkembang lebih maju dan relevan. Integrasi ilmu, pemanfaatan teknologi digital, penguatan jejaring global, serta pengembangan karakter berbasis nilai-nilai Islam menjadi kekuatan utama dalam menghadapi perubahan zaman. Dengan pengelolaan yang tepat, pendidikan Islam dapat berperan sebagai solusi dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara akademik dan kompetitif secara global, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan

ketahanan moral yang kuat. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif dan inovatif agar pendidikan Islam mampu menjawab kebutuhan masa kini dan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Alanshori, Z., & Zahidi, S. (2025). Pendidikan Islam Era Globalisasi. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam, 8*(1), 80–90. https://doi.org/10.52166/talim.v8i1.8762

Anisa, Y., & Putra, P. H. (2025). Tantangan dan Strategi Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Integritas Moral Pemuda Muslim di Era Globalisasi. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam, 11*(1), 117–127. https://doi.org/10.24014/potensia.v11i1.32311

Azis, A., Rizqi, A. F., Indah, L. L., & K., N. K. (2025). Tantangan dan Problematika Pendidikan Masa Kini dalam Perspektif Islam di Era Globalisasi. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam, 2*(2), 224–240. https://doi.org/10.61132/moral.v2i2.990

Fauzi, M. L., Nurrohman, H., & Sari, L. I. (2025). *Inovasi Kurikulum Pendidikan Islam*. PT Arr Rad Pratama.

Firmansyah, F., Amma, T., & Mudawamah, A. (2023). Dampak Globalisasi dan Tantangannya terhadap Pendidikan Islam. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial, 21*(1), 43–54. https://doi.org/10.37216/tadib.v21i1.1016

Norhidayah, N., Wulandzari, A., & Ajahari, A. (2025). Strategi Pendidikan Islam Menghadapi Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 9*(2), 18916–18922. https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.29155

Nurhilaliyah. (2025). Tantangan Pendidikan Islam dalam Era Global. *Jurnal IDENTIK, 2*(4).

Putri, I. K., & Misra, M. (2025). Dampak Globalisasi terhadap Pendidikan Islam. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya, 3*(2), 55–63. https://doi.org/10.61132/semantik.v3i2.1628

Sia, D. V., & Irawan, D. (2023). Pendidikan Islam di Era Globalisasi. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI), 1*(2), 193–200. https://doi.org/10.61930/pjpi.v1i2.225

Solehudin, M., Supratno, A. A. L., Nurahman, A., Salsabila, A. G., Ramadhany, B. A., Prasetya, D., Ar-Rozqi, E. M., Taulany, F. A., Arifin, F. F., Firmansyah, I., Andini, L., & Rizquna, N. F. D. (2026). *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi*. CV Rizquna.

Suhernawati, S., & Chanifudin, C. (2025). Pendidikan Islam dan Globalisasi: Strategi Menuju Pendidikan yang Berkualitas. *Jurnal Jendela Pendidikan, 5*(2), 248–256. https://doi.org/10.57008/jjp.v5i02.1244

Yumnah, S., Hendra SH, Safitri, A., Sukino, A., Mansyur, Ningrum, V. A., Hawa, A. M., Umro, J., Fauzi, A., & Muhyin, N. F. (2025). *Dinamika Pendidikan Islam Kontemporer*. PT Pena Cendekia Pustaka.